

Nama : Talitha Salsabila Putri

NPM. : 2217011108

Kelas : D

Analisis dari judul jurnal : “Pengaruh Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Pancasila dalam Menyikapi Ilmu Pengetahuan”

I. PENDAHULUAN

Globalisasi mendorong munculnya Berbagai kemungkinan tentang perubahan dunia yang akan berlangsung. Pengaruh globalisasi dapat menghilangkan berbagai halangan dan rintangan yang menjadikan dunia semakin terbuka dan saling bergantung satu sama lain. Kemajuan teknologi ini menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kehidupan manusia dengan segala peradaban dan kebudayaannya. Perubahan ini juga memberikan dampak yang begitu besar terhadap dunia pendidikan. Khususnya masyarakat dengan budaya dan adat ketimuran seperti Indonesia. Saat ini, di Indonesia dapat kita saksikan begitu besar pengaruh kemajuan teknologi terhadap aspek-aspek pendidikan yang ada di masyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan (modernisasi).

Globalisasi membawa dampak signifikan bagi berbagai aspek kehidupan, termasuk ideologi dan budaya. Nilai-nilai Pancasila perlu diperkuat agar mahasiswa sebagai generasi muda mampu menjaga kepribadian bangsa dalam menghadapi dampak globalisasi yang dapat mengikis nilai luhur. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan regresi. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman dan sikap yang baik terhadap nilai-nilai Pancasila. Data menunjukkan skor tinggi pada berbagai indikator, seperti pentingnya pendidikan Pancasila, toleransi antarumat beragama, dan penggunaan teknologi dengan tanggung jawab. Persamaan regresi sederhana mengungkapkan bahwa variabel pengembangan kepribadian Pancasila memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menyikapi perkembangan IPTEK dengan koefisien determinasi sebesar 28,2%.

II. Materi dan metode

Kapitalisme berakar pada paham individualisme yang menjunjung Tinggi kebebasan dan hak-hak individu; Sementara komunisme berakar pada paham Sosialisme atau kolektivisme yang lebih mengedepankan kepentingan untuk

masyarakat di atas kepentingan individual. Kedua Aliran ideologi ini melahirkan sistem Kenegaraan yang berbeda. Pertentangan Ideologi ini telah menimbulkan 'perang dingin' yang dampaknya terasa di seluruh dunia. Namun para pendiri negara Republik Indonesia mampu melepaskan Diri dari tarikan-tarikan dua kutub ideologi dunia tersebut, dengan merumuskan pandangan dasar (philosophische Grondslag) pada sebuah konsep filosofis yang bernama Pancasila, (2) Dasar Sosiologis; Kebhinekaan atau pluralitas masyarakat bangsa Indonesia yang tinggi, dimana agama, ras, etnik, bahasa, tradisi-budaya penuh perbedaan, menyebabkan ideologi Pancasila bisa diterima sebagai ideologi pemersatu. Kemajuan teknologi diakui memberikan manfaat besar, tetapi juga menghadirkan tantangan, seperti masuknya budaya asing yang bertentangan dengan nilai Pancasila. Oleh karena itu, mahasiswa perlu dibekali dengan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila agar mampu memilah dampak positif dan negatif dari perkembangan IPTEK.